**ABSTRAK**

**JULIANA. PEMUKIMAN JONGAYA (Studi Sejarah Masyarakat Eks Kusta di Kota Makassar 1936-2010)** (dibimbing oleh **Jumadi** dan **Patahuddin**)

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana kehidupan masyarakat eks kusta khususnya yang berada di pemukiman Jongaya, dimulai dari sejarah awal terbentuknya pemukiman Jongaya dengan pola kehidupan masyarakatnya sebagai komunitas eks kusta, serta kehidupan ekonomi masyarakat pemukiman tersebut akan implikasi dari penyakitnya.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian sejarah yang bersifat Deskriptif Analisis. Penelitian sejarah meliputi empat tahap yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Lingkup spasial dalam penelitian ini adalah pemukiman Jongaya, sedangkan lingkup temporal mengambil tahun 1936-2010 karena pada tahun tersebut merupakan awal diresmikannya pemukiman Jongaya sebagai tempat penampungan sekaligus sebagai tempat pengobatan bagi para penderita kusta yang ada di Makassar dan sekitarnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sejarah pemukiman Jongaya dimulai saat Kolonial Belanda hendak melokalisasi para penderita kusta dengan membangun tempat khusus bagi penderita yang jauh dari pemukiman masyarakat serta membangun Rumah Sakit guna melakukan pengobatan dengan sistem isolasi untuk mencegah dan menekan penularan kepada masyarakat luas.

Berdasarkan hasil penelitian, pola kehidupan sosial masyarakat di pemukiman Jongaya sangat erat satu sama lain bahkan lebih erat dibandingkan kerabat sendiri. dalam bidang ekonomi, masih adanya stigma masyarakat yang salah dari kurangnya pemahaman tentang apa dan bagaimana penyakit kusta yang sebenarnya, membuat hampir sebahagian besar masyarakat takut berhadapan dengan para eks kusta atau adanya *Lepraphobia* yang membuat eks kusta masih kurang diterima oleh masyarakat luas yang berdampak pada sulitnya mendapatkan pekerjaan yang layak guna mendukung perikehidupan dan penghidupan.